

ABSTRAK

Peranan Relawan Demokrasi Basis Internet KPU Kabupaten Sumenep Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Milenial Di Kabupaten Sumenep Pada Pemilu 2019.

Kata Kunci: Pemilu, Demokrasi, Partisipasi Masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan relawan demokrasi basis internet untuk meningkatkan partisipasi masyarakat milenial dalam pemilu 2019, tugas dan sistematika kerja serta sasaran dari relawan demokrasi basis internet.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mengungkapkan temuan dan mendeskripsikan secara komprehensif mengenai data yang diperoleh di lapangan. Metode yang digunakan peneliti adalah wawancara online serta menggunakan data valid dari sumber terpercaya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa relawan demokrasi basis internet cukup efektif dalam upaya meningkatkan partisipasi pemilu pada tahun 2019. Melalui program sosialisasi yang dilakukan secara langsung dan secara online melalui relawan demokrasi basis internet, relawan demokrasi terus berupaya menyampaikan sosialisasi pemilu guna memberikan pendidikan pemilu kepada masyarakat Sumenep. Dengan peranan dan sistem kerja relawan demokrasi basis internet yang telah dijabarkan dalam penelitian ini, peranan relawan demokrasi basis internet dalam meningkatkan partisipasi masyarakat kabupaten Sumenep baik. Hal ini dapat dilihat dari pendataan KPU dimana ada kenaikan partisipasi pada tahun 2019 apabila dibandingkan dengan tahun 2014, hal ini dikarenakan relawan demokrasi dianggap berhasil karena mampu meningkatkan partisipasi pemilu 2019 di kabupaten Sumenep. Peneliti juga mengungkapkan sistematika dan agenda kerja dari relawan demokrasi. Relawan demokrasi basis internet berperan besar dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilu, relawan demokrasi basis internet sebagai mitra kerja dari KPU bertugas melakukan sosialisasi di berbagai media sosial tentang pentingnya pemilu, memberikan edukasi tata cara memilih, membedakan jenis surat suara, kampanye anti hoax dan anti golput. Peneliti juga menemukan fakta bahwa hasil pemilu diakumulasi dan tidak digolongkan berdasar usia pemilih, meskipun pendataan sebelum pemilu memisahkan dan mengkategorikan data tersebut namun setelah pemilu penyelenggara pemilu hanya menghitung jumlah kehadiran pemilih secara umum.